

ABSTRAK

FIRDAUS (105 9500 217 11). POTENSI PEMANFAATAN BAMBU DI KECAMATAN BARAKA KABUPATEN ENREKANG. Di bawah bimbingan HUSNAH LATIFAH dan MUHAMMAD DAUD.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis bambu dan produk olahan bambu apa saja yang dapat dikembangkan oleh masyarakat, serta jenis pemanfaatan bambu yang dapat diperoleh masyarakat di Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode sensus yaitu dengan mengambil sampel sebanyak 22 responden dari seluruh jumlah anggota populasi, adapun teknik pengambilan data menggunakan 3 metode yaitu metode observasi, metode wawancara serta metode kuisioner.

Dari hasil penelitian, Jenis bambu yang digunakan adalah bambu parring (*Gigantchloa atter*) dan bambu betung (*Dendrocalamus asper*). Jenis pemanfaatan bambu (produk bambu) yang dihasilkan pada umumnya adalah kendang ayam, bale bambu, dinding gamacca, tusuk bakso, rebung, dan gerbang acara nikah. Persentase pemanfaatan bambu sebagai kurungan ayam sekitar 36,36%, bale-bale sekitar 22,72%, dinding gamacca sekitar 18,18%, tusuk bakso sekitar 9,09%, pemanfaatan rebung sekitar 9,09%, serta pembuat gerbang pernikahan sekitar 4,54%. Rata-rata penggunaan bambu yang digunakan oleh masyarakat adalah 67 batang/KK per bulan setara 804 batang/KK per tahun.